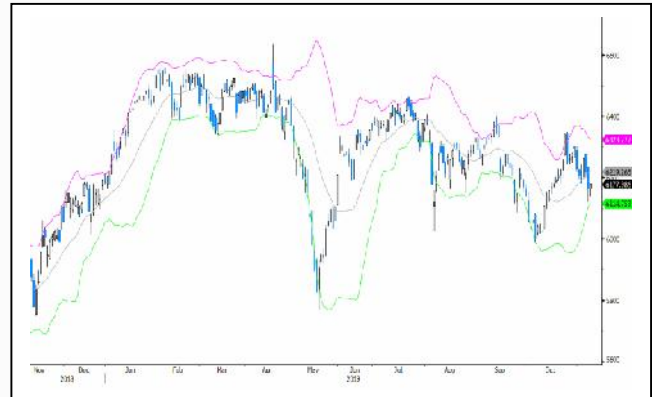


NEWS HEADLINES

- Laba 9M19 BBTN turun 52,9% YoY
- INCO keluaran biaya eksplorasi Oktober 2019 US\$950 ribu
- ANTM optimisasi produk guna tekan beban pokok produksi
- DKFT keluaran biaya eksplorasi Oktober 2019 Rp123 juta
- MAPI menjalin aliansi bisnis dengan Walgreens
- ISAT salurkan pinjaman ke anak usaha Rp300 miliar
- TLKM gandeng Huawei siapkan 5G
- MYRX berkomitmen selesaikan pinjaman-pinjaman individual
- LUCK bukukan laba bersih 9M19 Rp6,34 miliar
- MDLN bukukan laba bersih 9M19 Rp248,1 miliar
- WOWS akan tambah 7 rig tahun depan
- WOWS targetkan kenaikan laba 30%
- SINI ekspansi platform travel agent
- TBIG akan perdagangan nominal baru pada 14 November 2019
- SPMA bukukan penjualan 10M19 Rp2,063 triliun
- INPP bukukan laba bersih 9M19 Rp1,94 triliun
- PZZA membuka gerai Pizza Hut ke 500
- Iuran BPJS naik, MIKA optimisasi ketersediaan obat generik
- TBLA masuk ke kategori sektor barang konsumsi
- Harga IPO saham Dana Brata Luhur Rp1.096 per lembar

JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Support Level	6152/6126/6111
Resistance Level	6192/6206/6233
Major Trend	Up
Minor Trend	Down

JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Rp Bn)
IHSG	6177.986	+12.362	9228.645	8165.553
LQ-45	981.692	+3.328	1638.373	5231.386

MARKET REVIEW

Bursa saham global menutup perdagangan di akhir pekan lalu dengan sedikit lebih rendah ditengah aksi profit taking para investor setelah rally sepanjang pekan. Membaiknya sentimen para investor didukung oleh tingginya harapan untuk terjadinya penandatanganan kesepakatan dagang AS – China tahap I. Pemerintah China dan Amerika Serikat setuju untuk menghilangkan tarif bea masuk yang bersifat punitif terhadap produk impor dari kedua belah pihak. Pemerintah China menilai bahwa pembahasan yang telah terjadi selama ini bersifat konstruktif sehingga probabilitas untuk tercapainya kesepakatan menjadi lebih tinggi.

Per Oktober 2019, nilai ekspor AS ke China turun hingga US\$9.02 miliar sementara nilai ekspor China ke AS turun drastis ke US\$37.05 yang merupakan level terendah dalam tiga tahun terakhir. Namun demikian, data yang dirilis pada akhir pekan lalu menunjukkan bahwa perlambatan perdagangan internasional China tidak seburuk yang diproyeksikan. Ekspor mencatatkan penyusutan 0.9% yoy, lebih rendah dari proyeksi di 3.5% yoy sementara impor melemah 6.4% yoy, lebih kecil dibandingkan perkiraan di 8.9% yoy. Alhasil, neraca perdagangan China membaik ke US\$42.81 miliar dari periode sebelumnya di US\$39.65 miliar.

Indeks Komposit Shanghai dan China A50 masing-masing turun 0.49% sementara Indeks Hang Seng terkoreksi 0.7%. Indeks Nikkei 225 Jepang sedikit naik 0.26% ditengah tekanan sentimen atas kerugian Softbank yang mencapai US\$6.5 miliar pada investasi di WeWork dan Uber.

IHSG berhasil menguat 0.2% ke 6177.986 ditengah sentimen global yang membaik dan data Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) kuartal III yang tercatat lebih baik dibandingkan periode sebelumnya. NPI kuartal III tercatat defisit US\$46 juta, jauh lebih rendah dibandingkan defisit kuartal II US\$2.0 miliar.

Hal tersebut didukung oleh defisit neraca transaksi berjalan yang juga menunjukkan peningkatan di US\$7.7 miliar (2.9% dari PDB), lebih rendah dibandingkan defisit pada kuartal II yakni US\$8.2 miliar (2.9% dari PDB). Neraca dagang yang membaik didukung oleh impor migas yang menurun akibat kontrol impor pemerintah, salah satunya melalui B20 dan turunnya repatriasi dividend an pembayaran bunga utang luar negeri. Nilai tukar Rupiah stabil disekitar Rp14020 per dolar AS sementara net sell asing mencapai Rp2.57 triliun sepanjang pekan lalu.

MARKET VIEW

Realisasi belanja pemerintah yang menurun di triwulan III 2019, namun pemerintah tetap optimistis bahwa pada triwulan berikutnya akan membaik, dengan pertimbangan terdapat pola penyerapan belanja yang lebih optimal sejak awal tahun dan kondisi ini dapat memberikan dampak positif kepada pertumbuhan konsumsi pemerintah. Memang sesuai pola musiman triwulan III melambat dan akan meningkat seiring dengan tingginya belanja pegawai, barang dan modal jelang akhir tahun. Menteri Keuangan Sri Mulyani mengakui realisasi belanja modal kementerian dan lembaga (K/L) melalui APBN 2019 baru mencapai Rp 80,4 triliun per September 2019. Hingga September, belanja modal pemerintah baru memenuhi 42,5% dari pagu APBN 2019 yang sebesar Rp 189,34 triliun. Sementara, realisasi belanja pegawai telah mencapai 82,3% dari pagu atau sebesar Rp 184,7 triliun per akhir September lalu. Serapan belanja pegawai tersebut merupakan yang tertinggi dalam kurun empat tahun terakhir untuk periode Januari-September.

Sementara itu, Current Account Deficit (CAD) pada triwulan III 2019 tercatat sebesar US\$ 7,7 miliar atau sebesar 2,7% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Pemerintah mengklaim CAD yang membaik pada triwulan III 2019, karena efek dari berjalannya program pemerintah terhadap penerapan B20. Selain itu, CAD yang membaik, terutama ditopang oleh peningkatan surplus neraca perdagangan barang, sejalan dengan menurunnya defisit neraca perdagangan migas di tengah surplus neraca perdagangan nonmigas yang stabil. Neraca perdagangan ada perbaikan dari non migas naik dan migas turun terbatas.

Perang perdagangan antara Cina dan AS tengah menantikan kesepakatan fase satu dan diharapkan ada kesepakatan yang dapat mencakup penghapusan beberapa tarif. Sementara itu para perunding Cina dan AS melakukan diskusi yang serius dan konstruktif dan setuju untuk membatalkan tarif tambahan secara bertahap demi kemajuan dibuat pada perjanjian. Kedua belah pihak sepakat untuk mengurangi tarif secara proporsional. Cina mendorong AS untuk membatalkan kenaikan tarif pada Desember dan menghapus tarif 15% yang dikenakan pada 1 September untuk barang Cina senilai USD 125 miliar

Diperkirakan sentimen pasar pekan ini masih sulit memberikan dukungan bagi saham di BEI untuk bisa beranjak ke level yang lebih baik, hal ini akan membuat IHSG berat untuk meluncur ke zona hijau. Selain itu, faktor internal nampak lemah memberikan dukungan bagi indeks BEI ini. Faktor eksternal tengah menantikan kesepakatan fase satu pertemuan AS dan Cina yang tengah membahas perdagangan.

Per September 2019 Bank Tabungan Negara (BBTN) mencatatkan penurunan Laba bersih sebesar 52,9% YoY menjadi sebesar Rp 1,05 triliun. Penurunan laba bersih itu disebabkan oleh penurunan pendapatan bunga bersih serta membengkaknya beban operasional lainnya selain bunga. Pada periode tersebut perseroan membukukan pendapatan bunga bersih sebesar Rp 7,08 triliun atau turun 6,1% dari Rp 7,54 triliun pada periode yang sama tahun sebelumnya. Sementara beban operasional lain selain bunga meningkat 18,3% menjadi Rp 7,3 triliun dari Rp 6,17 triliun pada September 2018. Peningkatan beban operasional lain itu terutama diakibatkan oleh kenaikan tajam atas kerugian penurunan nilai aset keuangan hingga 132% menjadi Rp 2,01 triliun dari Rp 866,7 miliar pada periode yang sama tahun lalu. Sementara penyaluran kredit BBTN tercatat sebesar Rp 231,31 triliun atau tumbuh 16,6% dari Rp 199,23 triliun pada September 2018.

Vale Indonesia (INCO) mengeluarkan biaya eksplorasi sebesar US\$950,015 ribu untuk kegiatan eksplorasi bulan Oktober 2019 yang masih berlanjut pada daerah-daerah dalam kontrak karya. Daerah eksplorasi tersebut yakni Blok Sorowako dan Sorowako Outer Area di Sulawesi Selatan serta Blok Bahodopi di Morowali Sulawesi Tengah serta Blok Pomalaa di Kolaka Sulawesi Tenggara. Eksplorasi dilakukan oleh perseroan bersama dengan pihak ketiga yakni kontraktor pengeboran. Hasil pengujian sedang dalam proses penghitungan sumberdaya dan cadangan dengan metoda block modelling di Sorowako.

Aneka Tambang (ANTM) akan optimalisasi produk guna menekan beban pokok produksi yang meningkat seiring peningkatan produksi perseroan. Perseroan akan berupaya untuk menjaga biaya operasi tetap rendah terutama menjaga biaya energi dalam level optimal dengan pembauran energi PLTU dan diesel. Pada Kuartal IV 2019 ini perseroan tengah fokus memenuhi permintaan feronikel pasar ekspor yang seluruhnya diserap oleh pelanggan di Korea, India, Taiwan dan China.

Central Omega Resources (DKFT) mengeluarkan biaya sebesar Rp123.186.631 untuk kegiatan eksplorasi bulan Oktober 2019 yang dilakukan anak-anak perusahaan. Fokus pekerjaan adalah pada lokasi-lokasi di daerah tambang nikel yang akan diproduksi yakni di Blok E dan Blok F Kabupaten Morowali Utara Sulawesi Tengah. Pelaksana eksplorasi oleh Itamatra Nusantara, anak usaha perseroan, bersama dengan pihak ketiga. Hasil pengujian telah masuk dalam proses analisis.

Mitra Adiperkasa (MAPI) menjalin aliansi bisnis dengan perusahaan asal AS, Walgreens Boots Alliance. Langkah ini secara resmi menandakan perseroan masuk ke bisnis ritel farmasi, kesehatan, dan kecantikan. Kerja sama tersebut berupa pembukaan gerai Boots di Indonesia. Perseroan menargetkan gerai pertama akan dibuka pada semester II-2020.

Indosat (ISAT) memberikan pinjaman sebesar Rp300 miliar kepada anak usahanya, Indosat Mega Media. Pemberian pinjaman ini untuk membantu kebutuhan modal kerja, belanja modal, dan kebutuhan umum lainnya. Pinjaman ini memiliki tingkat bunga JIBOR 1 bulan ditambah margin 5,77%.

Telekomunikasi Indonesia (TLKM) memantapkan persiapan menuju 5G. Perseroan berkolaborasi dengan Huawei Indonesia membentuk program riset dan inovasi 5G bersama.

Hanson International (MYRX) memberikan klarifikasi terkait tuduhan investasi ilegal yaitu menghimpun dana individu mencapai Rp2,54 triliun. Kegiatan pinjam meminjam tersebut

bersifat jangka pendek dengan pihak individu karena didasarkan pada PSAK, yang mana utang piutang tersebut telah dicatatkan pada laporan keuangan. Tujuan pinjaman adalah untuk pembebasan lahan yang dimiliki anak usaha. -

Sentral Mitra Informatika (LUCK) meraih pendapatan sebesar Rp78,5 miliar hingga 30 September 2019, meningkat dari pendapatan Rp75,4 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya. Laba bersih perseroan juga meningkat menjadi Rp6,34 miliar pada 9M19 dari laba bersih pada 9M18 sebesar Rp4,06 miliar.

Modernland Realty (MDLN) membukukan pendapatan sebesar Rp1,56 triliun pada 9M19, turun dari pendapatan Rp1,69 triliun pada 9M18. Sedangkan laba bersih perseroan tercatat sebesar Rp248,1 miliar hingga 30 September 2019, meningkat signifikan dibandingkan laba bersih sebesar Rp73,3 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya.

Ginting Jaya Energi (WOWS) berencana menambah 7 unit rig. Pengadaan rig akan direalisasikan secara bertahap atau empat unit rig akan diadakan pada awal tahun depan dan sisanya tiga unit rig lagi akan diadakan pada akhir 2020. Untuk pengadaan satu unit rig lengkap dengan perangkatnya tersebut diperkirakan mengeluarkan dana investasi sekitar US\$3-5 juta. Sumber pendanaannya akan berasal dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham (Initial Public Offering/IPO). Nantinya rig tersebut akan disewakan kepada perusahaan minyak dan gas (migas).

Ginting Jaya Energi (WOWS) memperkirakan kenaikan pendapatan hingga 1,5 kali lipat dan pertumbuhan laba bersih sebesar 30% pada 2020. Pendapatan dan laba bersih tahun ini diperkirakan bertumbuh masing-masing menjadi Rp185 miliar dan Rp50 miliar.

Singaraja Putra (SINI) berencana mengembangkan platform digital travel agent dengan mendirikan anak usaha baru. Aksi tersebut dilakukan setelah selesai menggelar IPO saham. Tahun depan, perusahaan akan didirikan dan dapat beroperasi pada 2022. Platform digital ditujukan untuk membantu unit pemasaran kamar-kamar perseroan.

Tower Bersama Infrastructure (TBIG) akan mulai memperdagangkan harga nominal saham baru di pasar reguler dan pasar negosiasi pada 14 November 2019. Sedangkan di pasar tunai pada 18 November 2019. Adapun pemecahan nilai nominal saham perseroan dari Rp100 menjadi Rp20 per lembar atau 1:5 telah disetujui dalam RUPS pada 30 Oktober 2019 dan mendapatkan persetujuan Kemenkumham pada 31 Oktober 2019.

Suparma (SPMA) mencapai 83% target penjualan tahun 2019 dimana hingga Oktober 2019 total penjualan bersih mencapai Rp2,063 triliun dari target Rp2,5 triliun. Sementara kuantitas penjualan kertas perseroan tercatat sebesar 169.672 metrik ton atau 71,9% dari target tahun 2019. Adapun pencapaian produksi kertas selama 10M19 sebesar 169.827 metrik ton atau setara 80,1% dari target produksi kertas tahun 2019.

Indonesian Paradise Property (INPP) membukukan pendapatan sebesar Rp680,8 miliar hingga september 2019, meningkat dibandingkan pendapatan sebesar Rp510,6 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya. Laba bersih perseroan meningkat signifikan menjadi sebesar Rp1,94 triliun pada 9M19 dari laba bersih Rp93,5 miliar pada 9M18.

Sarimelati Kencana (PZZA) meluncurkan outlet Pizza Hut ke-500 di

Golden City, Bekasi Utara. Manajemen PZZA berpendapat sektor industri makanan dan minuman yang terus mengalami peningkatan setiap tahunnya memiliki potensi yang cukup besar. Berdasarkan data dari Kementerian Perindustrian hingga kuartal I 2019, pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) industri makanan dan minuman mencapai 7% dan telah berkontribusi terhadap PDB sebesar 36% dan diprediksi hingga akhir tahun 2019, industri makanan dan minuman masih dapat berkembang hingga 9%. Tingginya pertumbuhan PDB dari industri makanan dan minuman di Indonesia dinilai dapat memberikan peluang bagi PZZA untuk terus mengembangkan bisnisnya di Indonesia. Hal tersebut dapat memberikan dampak positif terhadap perekonomian Indonesia serta membuka lapangan pekerjaan di sektor industri makanan dan minuman, dimana hingga saat ini PZZA memiliki lebih dari 15.000 karyawan yang tersebar di seluruh Indonesia.

Mitra Keluarga Karyasehat (MIKA) masih akan melihat bagaimana dampak kenaikan iuran pelayanan BPJS Kesehatan yang resmi dinaikkan oleh Pemerintah pada Januari 2020 mendatang. Untuk iuran BPJS, sejauh ini MIKA melihat dampaknya hanya baru perbaikan pembayaran ke rumah sakit. Harapannya, dengan adanya surplus cashflow dari BPJS nantinya bisa membayar tunggakan ke rumah sakit atau farmasi. Setidaknya untuk mempersingkat waktu pembayaran. Kenaikan iuran BPJS Kesehatan tersebut akan dibarengi oleh usaha MIKA pada optimalisasi ketersediaan obat-obatan generik. Hal ini dilakukan agar pasien BPJS Kesehatan tidak perlu menunggu terlalu lama atau membeli obat di luar rumahsakit. Selain itu, MIKA juga akan memperbaiki antrian dengan menggunakan kios khusus agar pasien BPJS tidak perlu antri dan menghemat waktu. Sepanjang kuartal III 2019, pendapatan MIKA dari sektor pasien BPJS meningkat 6,5% yoy, yakni sebesar 13,5%. Namun, bila dibandingkan dengan pemasukan dari pasien umum, sektor BPJS Kesehatan masih menduduki porsi low base. Sebaliknya, porsi pendapatan dari pasien umum masih mendominasi sebesar 86,5%.

Tunas Baru Lampung (TBLA) beralih klasifikasi dari sektor pertanian menjadi sektor banrang konsumsi makanan dan minuman melalui evaluasi klasifikasi yang dilakukan oleh BEI. Hal tersebut mengingat TBLA saat ini lebih banyak menjual produk turunan dan bukan fokus menjual CPO. Perseroan lebih banyak menjual minyak goreng, gula serta biodiesel. Kontribusi sektor consumer goods perseroan telah berkembang sejak tahun 2015 dengan kontribusi mencapai 75%.

Dana Brata Luhur menetapkan harga penawaran saham perdana sebesar Rp1.096 per lembar. Jumlah total saham yang ditawarkan 35 juta saham atau 2,72% dari total modal disetor dan ditempatkan. Perseroan juga menerbitkan saham baru dalam rangka pelaksanaan konversi mandatory convertible bond senilai Rp274 miliar dengan jumlah sebanyak 250 juta saham atau setara 20% dari seluruh total modal disetor dan ditempatkan. Masa penawaran umum pada 11 November 2019.

Market Data

11 November 2019

valbury
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

COMMODITIES

Description	Price (USD)	Change
Crude Oil (US\$/Barrel)	57.13	-0.11
Natural Gas (US\$/mmBtu)	2.69	-0.10
Gold (US\$/Ounce)	1,460.44	1.52
Nickel (US\$/MT)	16,190.00	-10.00
Tin (US\$/MT)	16,700.00	125.00
Coal (NEWC) (US\$/MT*)	66.80	4.40
Coal (RB) (US\$/MT*)	69.05	5.69
CPO (ROTH) (US\$/MT)	670.00	16.25
CPO (MYR)/MT	2,407.50	2.00
Rubber (MYR/Kg)	724.00	-8.50
Pulp (BHKP) (US\$/per ton)	1,050.00	0.00

*weekly

DUAL LISTING

Description	Price (USD)	Price (IDR)	Change (IDR)
TLKM (US)	29.13	4,082.28	-22.42
ANTM (GR)	0.04	973.11	324.37

GLOBAL INDICES VALUATION

Country	Indices	Price	Change		PER (X)		PBV (X)		Market Cap (USD Bn)
			%Day	%YTD	2019E	2020F	2018E	2019F	
USA	DOW JONES INDUS.	27,681.24	0.02	18.66	18.70	15.91	3.96	3.68	7,791.14
USA	NASDAQ COMPOSITE	8,475.31	0.48	27.73	25.39	21.62	4.64	3.34	13,156.45
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	7,359.38	-0.63	9.38	13.41	12.59	1.72	1.65	1,780.64
CHINA	SHANGHAI SE A SH	3,105.52	-0.49	18.92	11.77	10.69	1.37	1.25	4,714.29
CHINA	SHENZHEN SE A SH	1,724.61	-0.19	30.09	19.72	15.90	2.58	2.29	3,202.40
HONG KONG	HANG SENG INDEX	27,651.14	-0.70	6.99	10.93	10.38	1.19	1.11	2,266.17
INDONESIA	JAKARTA COMPOSITE	6,177.99	0.20	-0.27	15.84	13.98	2.14	1.97	508.81
JAPAN	NIKKEI 225	23,391.87	0.26	16.87	17.48	16.70	1.70	1.59	3,523.47
MALAYSIA	KLCI	1,609.73	0.02	-4.78	16.81	15.81	1.47	1.41	249.69
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	3,264.30	-0.65	6.37	13.29	12.65	1.12	1.08	417.43

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (IDR)	Change
USD/IDR	14,014.00	16.00
EUR/IDR	15,446.23	-40.53
JPY/IDR	128.29	0.08
SGD/IDR	10,306.69	-3.44
AUD/IDR	9,615.01	-28.60
GBP/IDR	17,928.11	-38.26
CNY/IDR	2,004.06	-0.64
MYR/IDR	3,388.71	-5.45
KRW/IDR	12.11	-0.01

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (USD)	Change
1000 IDR/ USD	0.07136	-0.00008
EUR / USD	1.10220	0.00040
JPY / USD	0.00915	0.00000
SGD / USD	0.73546	-0.00038
AUD / USD	0.68610	-0.00020
GBP / USD	1.27930	0.00190
CNY / USD	0.14300	-0.00030
MYR / USD	0.24181	-0.00067
100 KRW / USD	0.08641	0.00015

CENTRAL BANK RATE

Description	Country	Rate (%)
FED Rate (%)	US	2.25
BI 7-Day Repo Rate (%)	Indonesia	5.00
ECB Rate (%)	Euro	0.00
BOJ Rate (%)	Japan	0.10
BOE Rate (%)	England	0.75
PBOC Rate (%)	China	4.35

INTERBANK LENDING RATE

Description	Country	Rate (%)
JIBOR (IDR)	Indonesia	5.32
LIBOR (GBP)	England	0.72
SIBOR (USD)	Singapore	0.17
D TIBOR (YEN)	Japan	0.08
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.13
SHIBOR (RENMINBI)	China	2.76

INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

Description	October-19	September-19
Inflation YTD %	2.22	2.20
Inflation YOY %	3.13	3.39
Inflation MOM %	0.02	-0.27
Foreign Reserve (USD)	126.70 Bn	124.33 Bn
GDP (IDR Bn)	4,067,775.30	3,963,395.00

IDR AVERAGE DEPOSIT

Description	Rate (%)
1M	5.70
3M	5.92
6M	5.93
12M	6.03

Please see disclaimer section at the end of this report

BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

Date	Agenda	Expectation
13 Nov	US CPI MoM	Naik menjadi 0.3% dari 0.0%
13 Nov	US CPI YoY	Tetap 1.7%
14 Nov	US Monthly Budget Statement	--
14 Nov	US Initial Jobless Claims	--
14 Nov	US Continuing Claims	--
14 Nov	US PPI MoM	Naik menjadi 0.2% dari -0.3%
14 Nov	US PPI YoY	Turun menjadi 0.9% dari 1.4%
15 Nov	Indonesia Trade Balance	--
15 Nov	Indonesia Total Exports YoY	--
15 Nov	Indonesia Total Imports YoY	--
15 Nov	US Empire Manufacturing	Naik menjadi 6.0 dari 4.0
15 Nov	US Imports Price Index MoM	Turun menjadi -0.2% dari 0.2%
15 Nov	US Imports Price Index YoY	--
15 Nov	US Exports Price Index MoM	--
15 Nov	US Exports Price Index YoY	--
15 Nov	US Retail Sales Advance MoM	Naik menjadi 0.2% dari -0.3%
15 Nov	US Industrial Production MoM	Naik menjadi -0.3% dari -0.4%
15 Nov	US Manufacturing Production MoM	--
15 Nov	US Capacity Utilization	Turun menjadi 77.1% dari 77.5%
15 Nov	US Business Inventories	Naik menjadi 0.1% dari 0.0%

Ket: (*) US Time (^) Tentative

LEADING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
ICBP IJ	11275	4.40	4.97
MPRO IJ	2780	24.66	4.91
HMSP IJ	2060	1.98	4.17
BMRI IJ	7100	1.43	4.14
UNTR IJ	23275	5.56	4.10
TLKM IJ	4110	0.98	3.55
CPIN IJ	7600	2.70	2.94
PTBA IJ	2580	7.95	1.96
GGRM IJ	53500	1.47	1.34
BBNI IJ	7675	0.99	1.24

LAGGING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
TPIA IJ	9100	-2.67	-4.00
ASII IJ	6625	-1.49	-3.63
TAMU IJ	525	-8.70	-1.68
UNVR IJ	43150	-0.46	-1.37
INTP IJ	20550	-1.67	-1.16
BBRI IJ	3990	-0.25	-1.10
ARTO IJ	3080	-24.88	-1.09
FREN IJ	140	-3.45	-0.97
SCMA IJ	1175	-5.24	-0.86
TBIG IJ	5700	-3.39	-0.81

UPCOMING IPO'S

Company	Business	IPO Price (IDR)	Issued Shares (Mn)	Offering Date	Listing	Underwriter
Palma Serasih	Agriculture & Plantation	103-110	4000.00	19 Nov 2019	25 Nov 2019	Jasa Utama Capital
Asia Sejahtera Mina	Trade & Service	100-110	250.00	25-26 Nov 2019	02 Dec 2019	Profindo Sekuritas

DIVIDEND

Stock	DPS (IDR)	Status	CUM Date	EX Date	Recording	Payment
BNGA	2.25	Cash Dividend	05 Nov 2019	06 Nov 2019	07 Nov 2019	21 Nov 2019
MBAP	102.00	Cash Dividend	07 Nov 2019	08 Nov 2019	11 Nov 2019	15 Nov 2019
MLBI	47.00	Cash Dividend	08 Nov 2019	11 Nov 2019	12 Nov 2019	27 Nov 2019
SMSM	15.00	Cash Dividend	08 Nov 2019	11 Nov 2019	12 Nov 2019	22 Nov 2019
TURI	8.00	Cash Dividend	11 Nov 2019	12 Nov 2019	13 Nov 2019	05 Dec 2019

CORPORATE ACTIONS

Stock	Action	Ratio	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
TRIS	Rights Issue	1:2	276.00	26 Nov 2019	27 Nov 2019	02 Dec – 06 Dec 2019
DNAR	Rights Issue	5:2	197.00	27 Nov 2019	28 Nov 2019	03 Dec – 09 Dec 2019

GENERAL MEETING

Emiten	AGM/EGM	Date	Agenda
FILM	RUPST	11 Nov 2019	
BUVA	RUPSLB	12 Nov 2019	
ARII	RUPSLB	13 Nov 2019	
MYRX	RUPSLB	13 Nov 2019	
MYRXP	RUPSLB	13 Nov 2019	
TNCA	RUPSLB	13 Nov 2019	
ZONE	RUPSLB	13 Nov 2019	
BULL	RUPSLB	14 Nov 2019	
GEMS	RUPSLB	14 Nov 2019	
HOME	RUPSLB	14 Nov 2019	
NIKL	RUPSLB	14 Nov 2019	
ARTO	RUPSLB	15 Nov 2019	
DAYA	RUPSLB	15 Nov 2019	
TPIA	RUPSLB	15 Nov 2019	
FORU	RUPSLB	18 Nov 2019	
UNVR	RUPSLB	20 Nov 2019	
BIPI	RUPSLB	27 Nov 2019	
SIDO	RUPSLB	27 Nov 2019	
UNVR	RUPSLB	20 Nov 2019	
BIPI	RUPSLB	27 Nov 2019	
SIDO	RUPSLB	27 Nov 2019	

PTBA		TRADING BUY		Trend Grafik	Major	Down	Minor	Up	
S1	2460	R1	2650						
S2	2270	R2	2840						
Closing Price	2580								
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> • MACD line dan signal line indikasi negatif • Stochastics fast line & slow indikasi positif • Candle chart indikasi sinyal positif • RSI berada dalam area overbought • Harga berada dalam area lower band 								
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> • Trading range Rp 2460-Rp 2650 • Entry Rp 2580, take Profit Rp 2650 								
Indikator	Posisi	Sinyal							
Stochastics	27.95	Positif							
MACD	10.07	Negatif							
True Strength Index (TSI)	36.63	Positif							
Bollinger Band (Mid)	4196	Negatif							
MA5	2432	Positif							

GGRM		TRADING BUY		Trend Grafik	Major	Down	Minor	Up	
S1	52800	R1	53975						
S2	51625	R2	55150						
Closing Price	53500								
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> • MACD line dan signal line indikasi negatif • Stochastics fast line & slow indikasi negatif • Candle chart indikasi potensi rebound • RSI berada dalam area oversold • Harga berada dalam area upper band 								
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> • Trading range Rp 52800-Rp 53975 • Entry Rp 53500, take Profit Rp 53975 								
Indikator	Posisi	Sinyal							
Stochastics	18.86	Negatif							
MACD	-16.15	Negatif							
True Strength Index (TSI)	-12.91	Negatif							
Bollinger Band (Mid)	1576	Positif							
MA5	53500	Negatif							

TLKM

TRADING BUY

S1 4030 R1 4160

S2 3900 R2 4290

Closing Price 4110

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 4030-Rp 4160
 - Entry Rp 4110, take Profit Rp 4160

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	57.88	Positif
MACD	28.07	Positif
True Strength Index (TSI)	-24.73	Positif
Bollinger Band (Mid)	2346	Positif
MA5	4130	Negatif



ISAT

TRADING BUY

S1 3390 R1 3580

S2 3200 R2 3770

Closing Price 3500

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi negatif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area overbought
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 3390-Rp 3580
 - Entry Rp 3500, take Profit Rp 3580

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	2.68	Negatif
MACD	-19.86	Negatif
True Strength Index (TSI)	38.64	Positif
Bollinger Band (Mid)	1318	Positif
MA5	3336	Positif



UNTR

TRADING BUY

S1 22500 R1 23675

S2 21325 R2 24850

Closing Price 23275

Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area overbought
- Harga berada dalam area upper band

Prediksi

- Trading range Rp 22500-Rp 23675
- Entry Rp 23275, take Profit Rp 23675

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	13.84	Positif
MACD	-16.76	Positif
True Strength Index (TSI)	29.93	Positif
Bollinger Band (Mid)	1701	Positif
MA5	22600	Positif



WSKT

TRADING BUY

S1 1450 R1 1520

S2 1420 R2 1550

Closing Price 1485

Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi negatif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi potensi rebound
- RSI berada dalam area oversold
- Harga berada dalam area upper band

Prediksi

- Trading range Rp 1450-Rp 1520
- Entry Rp 1485, take Profit Rp 1520

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	15.40	Positif
MACD	-2.87	Negatif
True Strength Index (TSI)	-41.34	Positif
Bollinger Band (Mid)	203	Positif
MA5	1498	Negatif



Trading View

11 November 2019

valbury
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

Ticker	Rec	Price			Support		Resistance		Indicators			1 Month	
		Last	Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	MACD	Stoc*	MA5*	High	Low
Agriculture													
AALI	Trading Buy	12600	12600	13000	11300	12150	13000	13850	Positif	Negatif	Positif	12500	10150
LSIP	Trading Buy	1385	1385	1410	1330	1370	1410	1450	Negatif	Negatif	Positif	1410	1165
SGRO	Trading Buy	2400	2400	2450	2350	2380	2420	2450	Positif	Negatif	Positif	2400	2000
Mining													
PTBA	Trading Buy	2580	2580	2650	2270	2460	2650	2840	Positif	Positif	Positif	2520	2110
ADRO	Trading Buy	1415	1415	1435	1355	1395	1435	1475	Positif	Positif	Positif	1410	1225
MEDC	Trading Sell	635	635	615	615	630	645	660	Negatif	Negatif	Negatif	730	620
INCO	Trading Buy	3560	3560	3610	3450	3530	3610	3690	Negatif	Negatif	Negatif	3960	3310
ANTM	Trading Sell	835	835	820	790	820	850	880	Positif	Negatif	Negatif	1025	810
TINS	Trading Buy	830	830	840	800	820	840	860	Positif	Positif	Negatif	1035	805
Basic Industry and Chemicals													
WTON	Trading Sell	430	430	424	406	424	442	460	Negatif	Positif	Negatif	498	442
SMGR	Trading Buy	12825	12825	12925	12425	12675	12925	13175	Positif	Positif	Positif	13450	10575
INTP	Trading Buy	20550	20550	20850	19800	20325	20850	21375	Positif	Negatif	Positif	21025	17200
SMCB	Trading Sell	1375	1375	1365	1365	1370	1375	1380	Negatif	Negatif	Positif	1475	1200
Miscellaneous Industry													
ASII	Trading Sell	6625	6625	6550	6400	6550	6700	6850	Negatif	Negatif	Negatif	7000	6250
GJTL	Trading Buy	625	625	640	590	615	640	665	Positif	Negatif	Positif	685	595
Consumer Goods Industry													
INDF	Trading Buy	7750	7750	7825	7475	7650	7825	8000	Negatif	Negatif	Negatif	8000	7275
GGRM	Trading Buy	53500	53500	53975	51625	52800	53975	55150	Negatif	Negatif	Negatif	56800	49175
UNVR	Trading Buy	43150	43150	43300	42800	43050	43300	43550	Negatif	Negatif	Negatif	47200	42700
KLBF	Trading Buy	1585	1585	1600	1530	1565	1600	1635	Negatif	Negatif	Negatif	1680	1550
Property, Real Estate and Building Construction													
BSDE	Trading Buy	1405	1405	1425	1335	1380	1425	1470	Positif	Negatif	Positif	1485	1275
PTPP	Trading Sell	1580	1580	1560	1515	1560	1605	1650	Negatif	Positif	Negatif	1855	1560
WIKA	Trading Buy	1945	1945	1975	1875	1925	1975	2030	Negatif	Negatif	Negatif	2170	1805
ADHI	Trading Sell	1215	1215	1210	1195	1210	1225	1240	Negatif	Negatif	Negatif	1355	1170
WSKT	Trading Buy	1485	1485	1520	1420	1450	1520	1550	Negatif	Negatif	Negatif	1685	1460
Infrastructure, Utilities and Transportation													
PGAS	Trading Buy	2000	2000	2020	1950	1985	2020	2060	Positif	Positif	Positif	2460	1820
JSMR	Trading Sell	5100	5100	5025	4770	5025	5275	5525	Negatif	Negatif	Negatif	5825	5200
ISAT	Trading Buy	3500	3500	3580	3200	3390	3580	3770	Positif	Positif	Positif	3480	2610
TLKM	Trading Buy	4110	4110	4160	3900	4030	4160	4290	Negatif	Positif	Negatif	4400	3990
Finance													
BMRI	Trading Buy	7100	7100	7225	6625	6925	7225	7525	Positif	Positif	Positif	7275	6275
BBRI	Trading Sell	3990	3990	3970	3920	3970	4020	4070	Negatif	Negatif	Negatif	4330	3810
BBNI	Trading Buy	7675	7675	7750	7350	7550	7750	7950	Negatif	Positif	Positif	8075	6650
BBCA	Trading Sell	31400	31400	31250	30925	31250	31575	31900	Negatif	Negatif	Negatif	31900	29750
BBTN	Trading Buy	1890	1890	1910	1810	1860	1910	1960	Positif	Positif	Positif	2150	1780
Trade, Services and Investment													
UNTR	Trading Buy	23275	23275	23675	21325	22500	23675	24850	Positif	Positif	Positif	23300	19925
MPPA	Trading Sell	160	160	155	144	155	166	177	Negatif	Positif	Negatif	192	164

Please see disclaimer section at the end of this report

Kantor Pusat

Gedung Menara Karya Lt. 9
Jl. H.R Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950
Phone : +62 21 255 33 777
Fax : +62 21 255 33 662

www.valboursecurities.co.id

valbury 
PT. Valbury Sekuritas Indonesia
Member of Indonesia Stock Exchange

Tim Riset

Head of Research

Alfiansyah
alfiansyah@valbury.com

Research Analyst

Michael Handisurya
michael.handisurya@valbury.com

Budi Rustanto
budi.rustanto@valbury.com

Winny Rahardja
winny.rahardja@valbury.com

Devi Harjoto
devi.harjoto@valbury.com

Wiratama Wu
wiratama.wu@valbury.com



valburyriset@bloomberg.net

Kantor Cabang

Jakarta
Rukan Grand Aries Niaga
Blok E.1 No. 1 V Jl. Taman Aries, Kembangan
Jakarta 11620
Tlp : +62 21 - 2254 2390

Jl. Pluit Putra Raya No. 2
Jakarta 14450
Tlp : +62 21 - 292 64 300

Rukan Plaza Pasifik
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10
Jakarta 14240
Tlp : +62 21 - 294 515 77

Medan
Komplek Jati Junction No. P5-5A
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan 20218
Tlp : +62 61 - 888 16222

Pekanbaru
Jl. Tuanku Tambusai
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru 28291
Tlp : +62 761 - 839 393

Palembang
Komplek Ruko Palembang Square Blok R No. 12
Jl. Angkatan 45, Palembang
Tlp : +62 711 5734 787

Bandung
Jl. HOS Tjokroaminoto No. 82
Bandung 40171
Tlp : +62 22 - 872 55 800

Semarang
Candi Plaza Building Lt. Dasar
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang 50252
Tlp : +62 24 - 850 1122

Yogyakarta
Jl. Magelang KM 5.5 no. 75, Yogyakarta 55000
Tlp : +62 274 - 623 111

Malang
Jl. Pahlawan Trip no. 7
Malang 65112
Tlp : +62 341 - 585 888

Surabaya
Pakuwon Center Tunjungan Plaza 5 Lantai 21
Jl. Embong Malang No.1, Surabaya 60261
Tlp : +62 31 - 295 5788

Denpasar
Jl. Teuku Umar No. 177
Komplek Ibis Styles Hotel, Denpasar Bali 80114
Tlp : +62 361 - 225 229

Banjarmasin
Jl. Gatot Subroto No.33
Kel.Kebun Bunga, Kec.Banjarmasin Timur
Kal-Sel 70235
Tlp : +62 511 - 3265 918

Makassar
Ratulangi Points Lt. 3
Jl. Dr Sam Ratulangi No. 2 Makassar 90125
Tlp : +62 411 894 2084

Galeri Investasi VSI

Padang
Jl. Kampung Nias II No. 10,
Kel. Belakang Pondok
Kec. Padang Selatan, Padang 25211
Tlp : +62 751 - 895 5747

Solo
Jl. Ronggo Warsito No. 34, Surakarta 57118
Tlp : +62 271 - 632 888

Manado
Kawasan Megamas
Ruko Megaprofit Blok 1F2 No. 38, Manado 95111
Tlp : +62 431 - 7197 836

Galeri Investasi BEI-VSI

Jakarta
Universitas Gunadarma
Tlp : +62 21 - 872 7541 /
877 16432 ext.502

Yogyakarta
Universitas Teknologi Yogyakarta
Tlp : +62 274 - 373 955

Universitas Kristen Duta Wacana
Tlp : +62 274 - 544 032

Semarang
Akademi Entrepreneurship Terang Bangsa
Tlp : +62 24 766 318 12-3

Manado
Politeknik Negeri Manado
Tlp : +62 431 815 288

Disclaimer

This report is prepared by PT Valbury Sekuritas Indonesia, a member of the Indonesia Stock Exchange, or its subsidiaries or its affiliates ("VSI"). All the material presented in this report is under copyright to VSI. None of the parts of this material, nor its contents, may be copied, photocopied, or duplicated in any form or by any means or altered in any way, or transmitted to, or distributed to any other party without the prior written consent of VSI.

The research presented in this report is based on the information obtained by VSI from sources believed to be reliable, however VSI do not make representations as to their accuracy, completeness or correctness. VSI accepts no liability for any direct, indirect and/or consequential loss (including any claims for loss of profit) arising from the use of the material presented in this report and further communication given or relied in relation to this document. The material in this report is not to be construed as an offer or a solicitation of an offer to buy or sell any securities or financial products. This report is not to be relied upon in substitution for the exercise of independent judgment. Past performance and analysis should not be taken as an indication or guarantee of future performance, and no representation or warranty, express or implied, is made regarding future performance. Information, valuations, opinions, forecasts, and estimates contained in this report reflects a judgment at its original date of publication by VSI and are subject to change without notice, its accuracy is not guaranteed or it may be incomplete.

The Research Analyst(s) primarily responsible for the content of this research report, in part or as a whole, certifies that the views about the companies and their securities expressed in this report accurately reflect his/her personal views. The Analyst also certifies that no part of his/her compensation was, is or will be related to specific recommendation views expressed in this report. It also certifies that the views and recommendations expressed in this report do not and will not take into account client circumstances, objectives, needs, and no intentions involved as a use for recommendations for sale or buy any securities or financial instruments.